

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peluang untuk diterima menjadi tenaga kerja setelah mahasiswa menyelesaikan studinya bukanlah suatu hal yang mudah. Hal ini dapat dilihat dari semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang dijadikan alasan oleh mahasiswa untuk berlomba-lomba membangun sebuah usaha. Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Boga, mahasiswa ditargetkan tidak hanya untuk menjadi tenaga pendidik, tetapi dilatih agar memiliki kecakapan untuk berwirausaha boga. Hal tersebut harus diikuti dengan wawasan terkait ilmu pengetahuan yang relevan dan kesiapan dalam menjalankannya.

Berwirausaha dapat menjadi alternatif bagi mahasiswa yang sulit mendapatkan pekerjaan. Selain memiliki pekerjaan sebagai seorang *entrepreneur*, dengan berwirausaha juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain yang ingin ikut bergabung mengelola usaha tersebut. Namun bukan berarti berwirausaha adalah hal yang mudah, karena berwirausaha membutuhkan mental yang kuat serta etika yang baik dalam menjalankan usahanya. Ketidak beranian dalam mengambil resiko, rasa takut yang berlebihan terhadap kegagalan dan kerugian, serta rasa percaya diri yang rendah dalam memulai suatu usaha menjadikan kesiapan seseorang untuk berwirausaha menjadi rendah.

Setiap orang yang menjalankan usaha pasti mengharapkan usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar, berkembang menjadi usaha yang lebih maju dan jauh dari kata kegagalan. Yulia (2014, hlm. 20) berpendapat bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan usaha adalah ketidak mampuan mengelola keuangan dengan baik. Pendapat Nitisusatro (2012, hlm. 9) mengatakan bahwa tiga unsur penting yang perlu dimiliki oleh setiap pelaku usaha meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku. Pengetahuan yang dimaksud adalah mengenai pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan banyak pelaku usaha yang mengeluh usahanya tidak berkembang dikarenakan kekurangan modal, ada pula yang menetapkan harga jual yang terlalu rendah atau terlalu tinggi sehingga membuat usahanya tidak dapat bersaing dengan baik di pasaran. Ketidak mampuan dalam mengelola keuangan tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya wawasan

tentang pengelolaan keuangan. Artinya, untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik dan terencana dibutuhkan wawasan yang luas, terkait dengan pemahaman pengelolaan keuangan itu sendiri.

Setiawati (2008, hlm. 27) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan usaha boga salah satunya adalah keuangan yang meliputi permodalan, penetapan harga jual, dan pembukuan/laporan keuangan. Artinya, seseorang yang akan membangun suatu usaha boga harus memiliki kecakapan dalam tiga aspek yang meliputi permodalan, penetapan harga jual dan laporan keuangan sebagai upaya untuk menjaga keberlangsungan kegiatan usaha itu sendiri.

Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI adalah mahasiswa yang disiapkan untuk menjadi lulusan sarjana pendidikan yang tidak hanya memiliki kecakapan dalam hal menjadi tenaga pendidikan, tetapi juga menjadi seorang *entrepreneur*. Dengan diberikannya mata kuliah Kewirausahaan dan Manajemen Jasa Boga, mahasiswa dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan usaha serta mental yang dapat dijadikan suatu kesiapan dirinya dalam berwirausaha boga. Tetapi kesiapan berwirausaha dalam diri seseorang dapat berbeda-beda ditinjau dari hasil belajarnya yang berbeda pula. Untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha, maka diperlukan penelitian mengenai kesiapan berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, penulis tertarik dan berniat untuk meneliti “pemahaman pengelolaan keuangan sebagai kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha.” Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 dan 2014 Departemen PKK FPTK UPI.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah diperlukan untuk mengetahui permasalahan dalam penelitian dengan lebih jelas. Menurut Sukardi (2013, hlm. 29) “permasalahan penelitian sebaiknya dinyatakan dalam pertanyaan-pertanyaan”. Artinya masalah yang ada di latar belakang dituangkan ke dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pemahaman mahasiswa pada pengelolaan keuangan sebagai kesiapan berwirausaha?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah memperoleh informasi atau gambaran tentang “pemahaman pengelolaan keuangan sebagai kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha” yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan tahun 2013 dan 2014 Departemen PKK FPTK UPI.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah memperoleh gambaran yang lebih rinci tentang:

- a. Pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang meliputi permodalan usaha, penetapan harga jual dan laporan keuangan
- b. Kesiapan berwirausaha pada mahasiswa yang ditinjau dari motivasi wirausaha dan sikap mental wirausaha

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, maka diharapkan hasil yang dicapai dapat bermanfaat untuk beberapa aspek:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber rujukan bagi para peneliti untuk terus mengkaji dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal yang serupa yakni pengelolaan keuangan dalam berwirausaha. Selain itu diharapkan dapat menambah perkembangan ilmu khususnya pengelolaan keuangan dalam kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi panduan dalam menambah pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dalam berwirausaha. Selain itu dapat memberikan gambaran bagi calon *entrepreneur*, kaitannya dengan kinerja seorang *entrepreneur* dalam praktik mengelola keuangan usaha khususnya cara mengelola modal usaha, menetapkan harga jual serta menyusun berbagai macam bentuk laporan keuangan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan yang digunakan penulis berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2015, yaitu:

- BAB I : merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi
- BAB II : merupakan bab kajian pustaka yang berisi pemaparan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan dan yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian. Teori tersebut merupakan pendapat dari para ahli serta informasi-informasi dari berbagai sumber yang mendukung penelitian.
- BAB III : merupakan bab metode penelitian yang akan memaparkan mengenai desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen atau alat pengumpul data penelitian, prosedur penelitian, serta cara untuk menganalisis data agar didapatkan gambaran hasil penelitian.
- BAB IV : merupakan bab temuan dan pembahasan yang berisi gambaran hasil penelitian dan pembahasannya secara rinci.
- BAB V : merupakan bab simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran untuk pihak yang bersangkutan, serta rekomendasi bagi penelitian yang akan datang.